

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, simpulan dari penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok simpulan, yakni simpulan umum dan simpulan khusus.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kemampuan Literasi Media terhadap Fenomena Umpan Klik (*Clickbait*). Hal tersebut dapat dilihat dari penilaian kemampuan literasi media Mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi UPI Angkatan 2016 yang masuk dalam kategori *baik*. Kemudian penilaian terhadap permasalahan dalam fenomena umpan klik yang disajikan kepada Mahasiswa dengan mengangkat contoh kasus yang marak saat ini dalam kategori *baik*.

5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) Simpulan pada gambaran Kemampuan Literasi Media pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu:
Literasi Media pada Mahasiswa dan Mahasiswi Ilmu Komunikasi merupakan hal yang perlu dan dibutuhkan untuk era saat ini. Kemampuan literasi media seseorang dapat diukur dengan menilai beberapa indikator penilaian di dalamnya. Sehingga dapat diketahui kemampuannya dalam menghadapi era saat ini. Indikator penilaian kemampuan literasi media seseorang diantaranya ada kompetensi individu (kompetensi sosial dan kompetensi pribadi) dan faktor lingkungan (ketersediaan media dan konteks media). Berikut pemaparan lebih jelasnya:

- a. Indikator kompetensi individu, sub indikator yang pertama yaitu kompetensi sosial. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi sudah memiliki kompetensi sosial yang sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa suka mengajak teman-temannya untuk berdiskusi tentang suatu topik/berita, diskusi yang dilakukan terkesan aktif artinya terjalin komunikasi dua arah, komunikasi dalam diskusi dilakukan baik secara langsung maupun melalui media daring.
- b. Sub Indikator kedua dalam kompetensi individu yaitu kompetensi pribadi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi sudah memiliki kompetensi pribadi yang sangat baik. Mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi memiliki pengetahuan tentang cara penggunaan atau pengoperasian yang baik terhadap media. Media disini mencakup telepon pintar, radio, koran, Internet, televisi, juga bioskop. Kemudian responden juga memahami etika penggunaan setiap media, dan memahami bahwa setiap media memiliki kontennya masing-masing.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kompetensi sosial dan kompetensi pribadi para responden berada dalam kategori yang baik, karena para responden dalam kehidupan sehari-hari sudah sangat dekat dengan media (telepon pintar, radio, televisi, koran, dan bioskop) serta dapat memanfaatkannya secara bijak sesuai dengan etika penggunaan media. Selain itu karena sudah mampu bijak dalam penggunaan media, responden menjadi kritis terhadap informasi dan menyukai diskusi di lingkungan sosialnya baik diskusi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2) Simpulan pada gambaran Fenomena Umpan Klik (*Clickbait*) yaitu:

Maraknya fenomena umpan klik saat ini di berbagai media membuat masyarakat harus membiasakan diri dengan aktivitas-aktivitas literasi informasi salah satunya literasi media, sehingga diperlukannya kemampuan literasi media sebagai penunjangnya. Salah satu ciri kemampuan literasi

media adalah mengetahui manakah informasi yang terindikasi terpercaya dan tidak terpercaya. Peneliti menyajikan contoh kasus fenomena umpan klik pada berita yang sering ditemui dengan beberapa ciri-cirinya yaitu terdapat kalimat yang sensasional, terdapat kalimat tanya, terdapat kata perunjuk,, dan terdapat tanda seru (interjeksi). Berikut pemaparannya:

a. Sensasional

Ciri-ciri informasi yang mengandung umpan klik yang pertama yaitu sensasional. Pemahaman Mahasiswa Ilmu Komunikasi terhadap informasi yang sensasional ini sudah dalam kategori yang baik. Pada contoh kasus yang disajikan, Mahasiswa setuju dengan pernyataan yang diberikan peneliti bahwa dari contoh judul berita di atas, informasinya penuh dengan kesan sensasi, dilebih-lebihkan, membuat gempar pembaca karena ada yang membuat pingsan seseorang akibat kagum dengan kemerduan suara penyanyi. Kemudian responden juga tidak setuju dengan pernyataan karena landasan data atau sumber dari contoh berita umpan balik di atas tidak baik atau tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

b. Kalimat Tanya

Ciri-ciri informasi yang mengandung umpan klik yang kedua yaitu mengandung kalimat tanya. Berdasarkan hasil penelitian, Mahasiswa Ilmu Komunikasi sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menilai informasi umpan klik yang mengandung unsur kalimat tanya. Mahasiswa mampu menilai bahwa contoh berita dengan judul mengandung kalimat tanya di atas memancing rasa penasaran pembaca untuk melanjutkan membaca isi beritanya, sehingga pembaca akan langsung mengklik judul di atasnya agar membaca isi berita lebih lengkap lagi, serta meyakini bahwa jawaban dari pernyataan dalam judul berita tersebut sudah ada pada isi berita yang disajikan.

c. Kata Petunjuk

Ciri-ciri informasi yang mengandung umpan klik yang ketiga yaitu mengandung kata petunjuk. Berdasarkan hasil penelitian, Mahasiswa Ilmu Komunikasi sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menilai

informasi umpan klik yang mengandung unsur kata petunjuk. Mahasiswa setuju dengan pernyataan bahwa unsur umpan balik berupa kalimat petunjuk ini membuat responden merasa terpancing untuk membaca berita lebih lanjut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ciri umpan klik yang ketiga ini memang benar, dalam judul yang mengandung kata petunjuk, membuat pembaca ingin membaca konten berita yang disajikan. Namun dengan kata petunjuk yang ditampilkan, responden setuju bahwa jawaban sudah disebutkan dalam judul dan cukup sampai membaca judulnya saja.

d. Kata Seru (Interjeksi)

Ciri-ciri informasi yang mengandung umpan klik yang terakhir yaitu mengandung kata seru. Berdasarkan hasil penelitian, Mahasiswa Ilmu Komunikasi sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menilai informasi umpan klik yang mengandung unsur kata seru. Menurut hasil penelitian, Mahasiswa mampu menilai bahwa unsur kata interjeksi ini benar dalam ciri-ciri umpan klik karena mampu membuat pembaca terkejut ketika membaca judul yang disajikan, mampu membuat pembaca merasa judul yang disajikan terlalu dilebih-lebihkan namun tidak ada artinya (bombastis) serta mampu membuat pembaca penasaran dengan berita yang disajikan.

Kesimpulan akhir menunjukkan bahwa keempat ciri-ciri informasi umpan klik tersebut berada dalam kategori baik. Artinya, dengan dengan memiliki kemampuan literasi media pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi akan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap Mahasiswa ketika menemukan informasi yang bersifat umpan klik (*Clickbait*).

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi dan rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1) Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Mahasiswa saat ini merupakan masyarakat yang termasuk dalam golongan generasi milenial. Generasi milenial akan sangat terbiasa dengan aktivitas-aktivitas yang menggunakan media sebagai penunjangnya baik

dalam kehidupan sehari-hari maupun aktivitas akademik di perguruan tinggi. Status Mahasiswa juga sebagai tonggak regenerasi pemuda sehingga pentingnya meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi di Mahasiswa saat ini untuk diterapkan dalam kehidupannya.

Literasi media khususnya Internet sangat dekat dengan kehidupan Mahasiswa. Saat ini, Mahasiswa tidak bisa terlepas dari ruang lingkup Internet. Dalam hal ini, kemampuan literasi media yang dimiliki Mahasiswa sangatlah penting untuk dikembangkan agar Mahasiswa dapat dengan bijak menggunakan media Internet sebagai sarana dalam menunjang aktifitas kegiatan sehari-hari, baik dalam urusan akademik maupun non akademik.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kemampuan literasi media di lingkungan Mahasiswa yang terbiasa dengan berbagai media dalam menunjang aktivitasnya sehari-hari. Kemudian perlu adanya inovasi, aksi, atau *campaign* untuk memberantas fenomena umpan klik yang marak di kalangan masyarakat agar tidak semakin menjamur. Sehingga pengetahuan literasi media dapat juga dimiliki oleh masyarakat lainnya.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai aspek-aspek yang kemampuan berliterasi seperti literasi media dengan kaitannya terhadap fenomena umpan klik yang sedang marak saat ini. Kekurangan dalam penelitian ini terdapat pada sampel yang digunakan, yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada Departemen Ilmu Komunikasi FPIPS UPI saja, hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan penelitian ditempat yang berbeda. Kemudian dalam penelitian ini, metode pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner saja, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengumpulan data selain dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.